

Edisi Haji



EPIDEMIOLOGI

BULETIN MINGGU KE-19, 10 - 16 MEI 2026

BKK Kelas I Bandung

Alamat:
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

2026

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

JUARA
DONG!



Follow Us on Social Media:

☎ 022 4219305

🌐 balaikarkesbandung.kemkes.go.id

📱 @balaikarkesbandung

DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging dan WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi

Ancaman keseriatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang
dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

05

Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi
Wabah di Seluruh Dunia

06

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

07

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

08

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

09

Embarkasi Haji

Pelayanan kesehatan pada masa operasional Embarkasi haji

10

Kesimpulan dan Rekomendasi

2026



dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-19. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

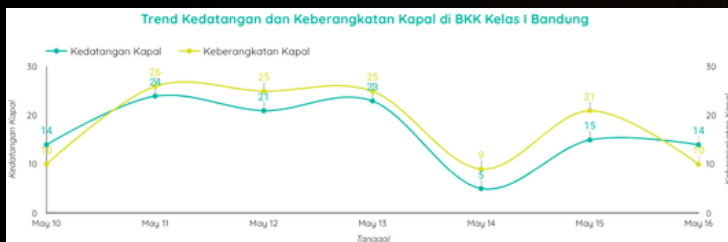
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

2026

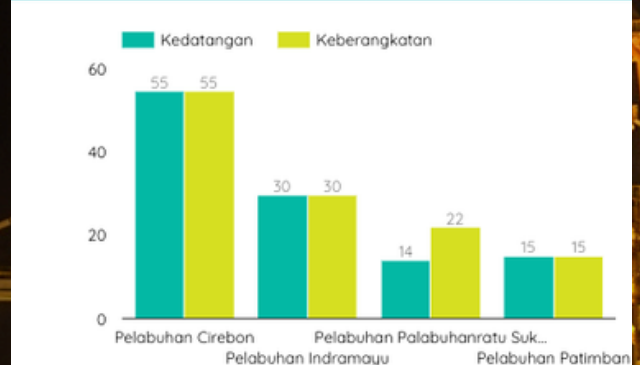
LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

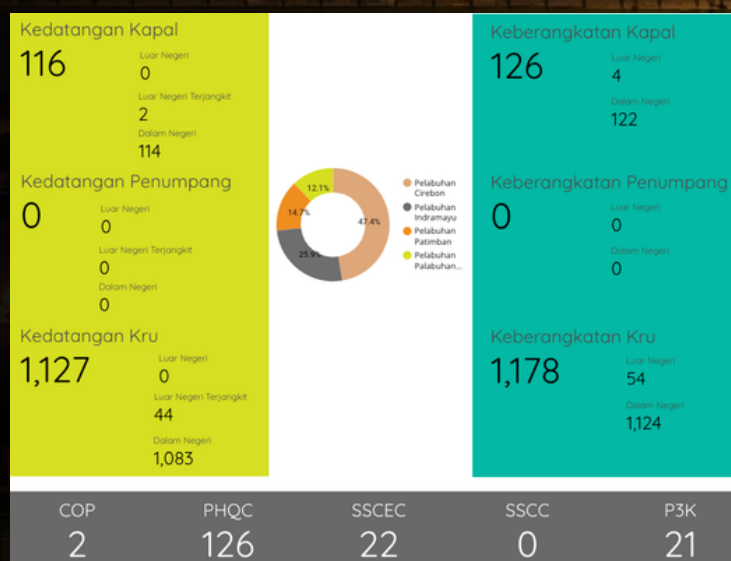
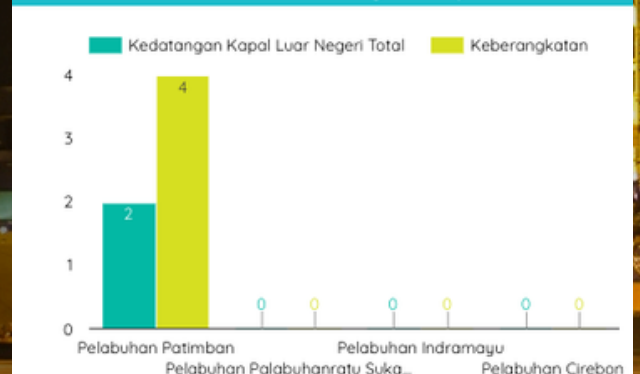


- Di minggu ke-19, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 11 Mei 2026 (50 kapal) dengan rata-rata 34 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (110 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Ratu Sukabumi (36 kapal).
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.

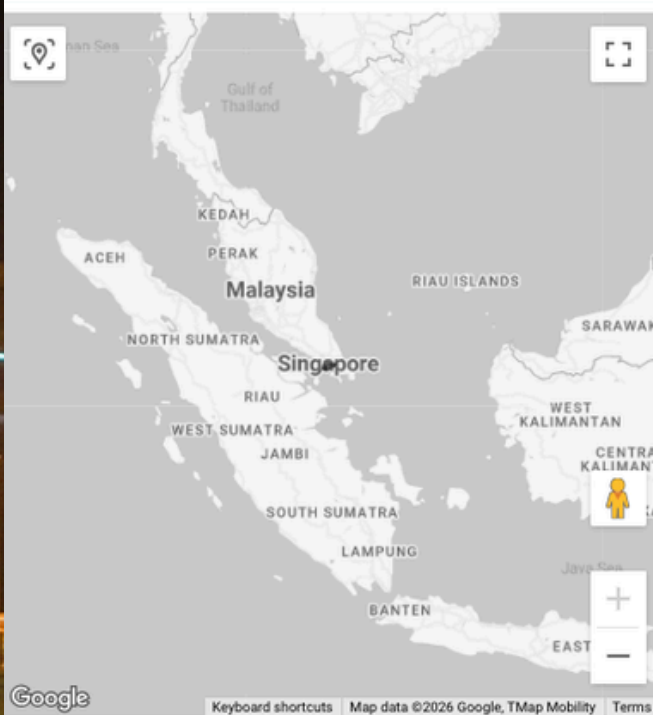
2026

LALU LINTAS KAPAL

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, dan Covid-19.

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



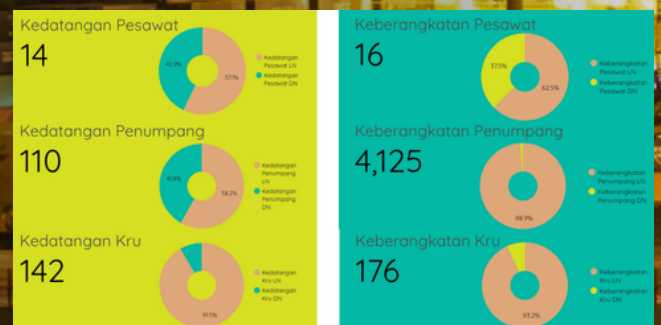
2026

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



- Di minggu ke-19, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 15 Mei (7 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 15 Mei (909 orang) dengan rata-rata 605 orang per hari.
- Ada delapan pesawat yang datang dari luar negeri terjankit (di BIJB Kertajati dari Arab Saudi dan Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).



Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0

2026

LALU LINTAS PESAWAT

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

Di minggu ini ada penerbangan haji ke Arab Saudi dari Embarkasi Indramayu lewat BIJB Kertajati.

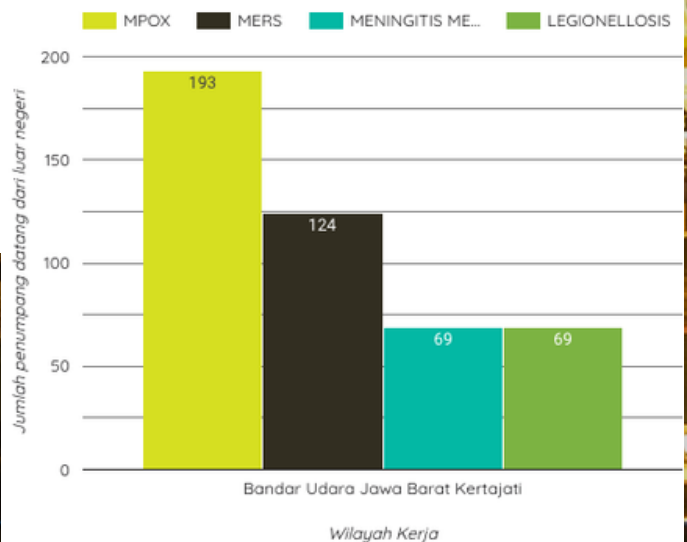
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Arab Saudi	MERS, MPOX	7	87.5%
2.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	12.5%

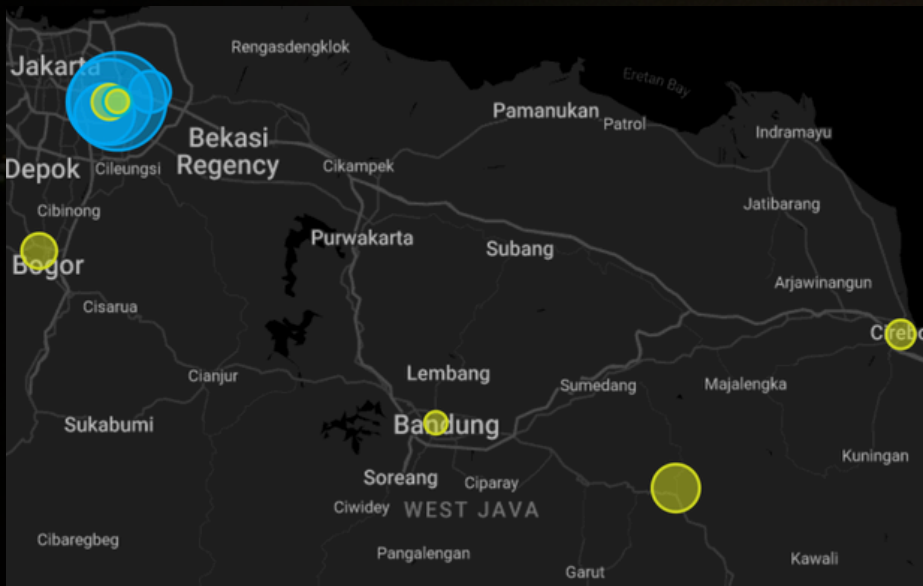
Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



2026

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

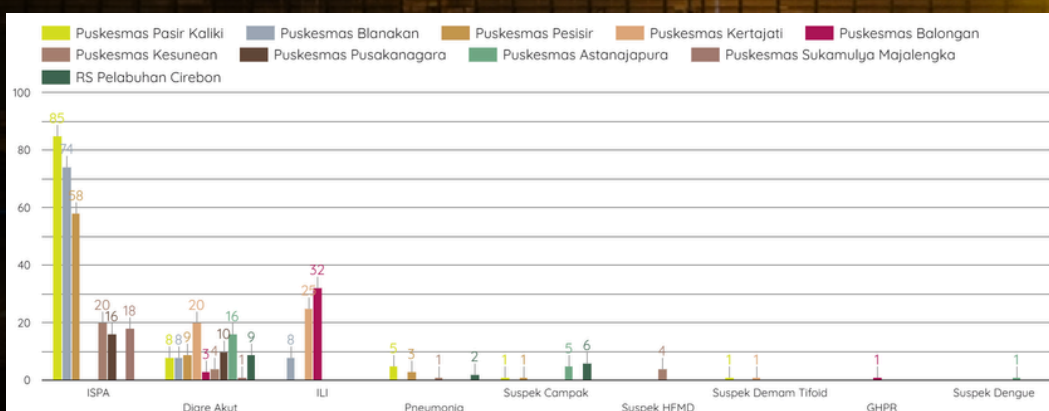
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



11 (sebelas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 5 orang
- Suspek campak di RS Kebonjati Kecamatan Andir Kota Bandung sebanyak 1 orang
- Suspek dengue di RS Umum Bella Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 4 orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 7 orang
- Suspek dengue di RS Karunia Kasih Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi sebanyak 11 orang
- Suspek campak di RS Karunia Kasih Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 13 orang
- Pneumonia di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RSIA Bunda Suryatni Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor sebanyak 3 orang
- Suspek campak di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 2 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



2026

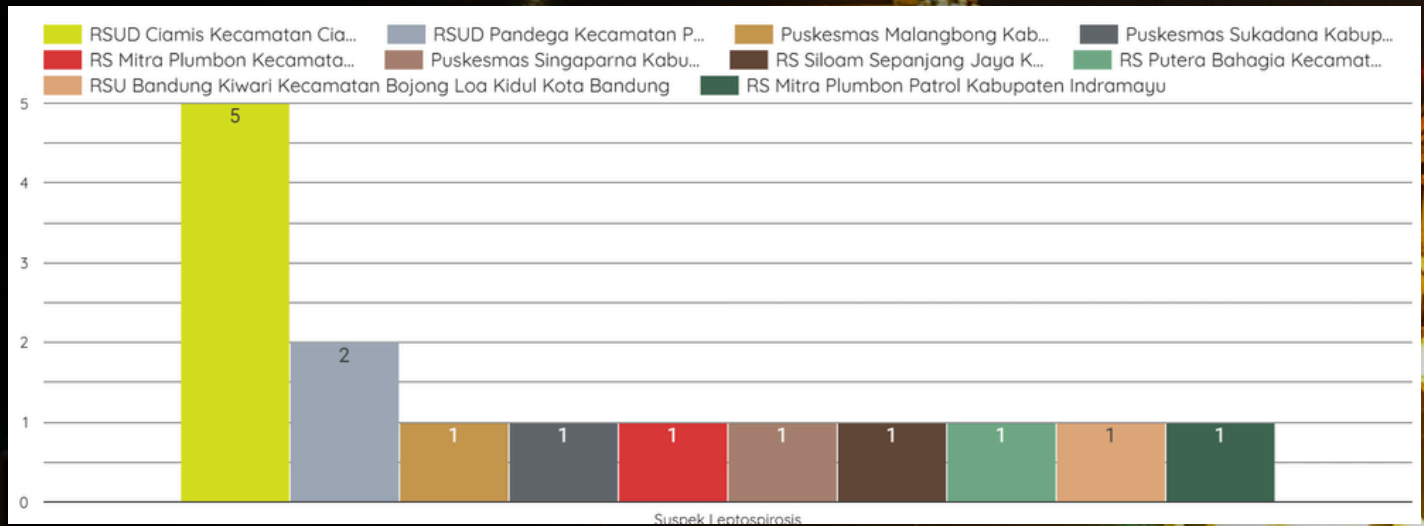
Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:
1 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



22 suspek leptospirosis

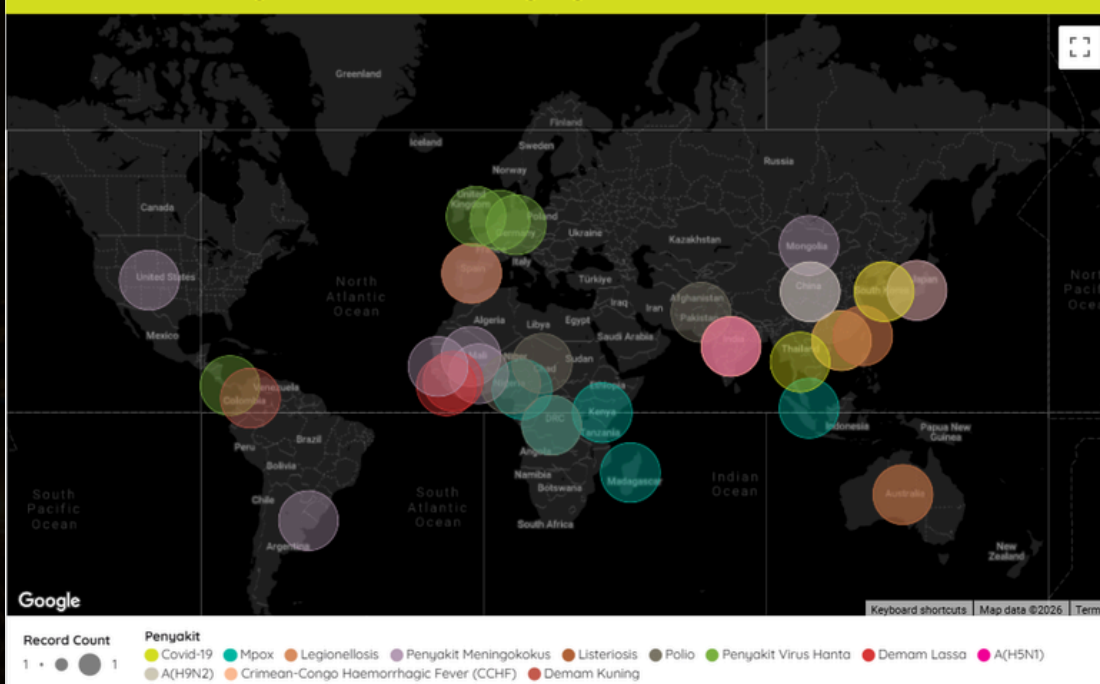
- 1 orang di Puskesmas Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis
- 1 orang di Puskesmas Drunten Wetan Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu
- 1 orang di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut
- 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis
- 1 orang di Puskesmas Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
- 1 orang di Puskesmas Sukadana Kabupaten Ciamis
- 1 orang di RS Mitra Plumbon Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu
- 1 orang di RS Mitra Plumbon Patrol Kabupaten Indramayu
- 1 orang di RS Putera Bahagia Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon
- 1 orang di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi
- 1 orang di RSU Bandung Kiwari Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung
- 1 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut
- 1 orang di RSUD Al Ihsan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
- 5 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis
- 1 orang di RSUD KHZ Musthafa Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
- 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di RSUP RS Hasan Sadikin Kecamatan Sukajadi Kota Bandung

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-18 tahun 2026 :

- A(H5N1) : 1 konfirmasi dan 1 kematian di India
- A(H9N2) : 1 konfirmasi dan 1 kematian di Cina
- Covid-19 : (M16 sd M18) penambahan 2.830 konfirmasi dengan negara penambahan terbanyak Global yaitu Brasil, Yunani, dan Inggris sedangkan di kawasan ASEAN dan sekitarnya yaitu Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong. di Indonesia terdapat penambahan 2 konfirmasi di 2 Kota Palembang dan Deli Serdang.
- Legionellosis : (M16 sd M18) penambahan 93 konfirmasi (Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Hongkong, dan Korea Selatan) dan 1 kematian di Taiwan.
- Mpox : M17 sd M18 penambahan 182 konfirmasi di 5 negara (Madagaskar, RD Kongo, Kenya, Kamerun, dan Singapura).
- Penyakit Virus Hanta : (M17 sd M18) penambahan 4 konfirmasi di Panama, Korea Selatan, Perancis, dan Spanyol).
- Demam Kuning : penambahan 4 konfirmasi dan 2 kematian di Kolombia.
- Polio : Penambahan 10 konfirmasi yaitu 2 di Pakistan (WPV1), 6 di Chad, RD Kongo, Dan Nigeria (cVDPV2) serta 2 di Nigeria (cVDPV3).
- Penyakit Meningokokus : (M12 sd M18) penambahan 39 konfirmasi (India, Senegal, Mongolia, Uruguay, Jepang, Burkina Faso, Cina, Spanyol, dan Amerika Serikat) dan 2 kematian di Cina dan Spanyol).
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : (M13 sd M18) penambahan 1 konfirmasi dan 1 kematian di India.
- Listeriosis : (M16 sd M18) penambahan 17 konfirmasi di Spanyol, Taiwan, dan Australia.

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



2026

UPDATE WHO MINGGUAN

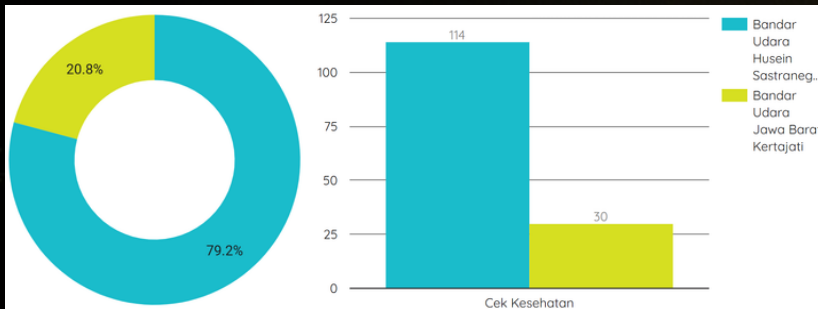
Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news> dan Emergency Situation Reports <https://www.who.int/emergencies/situation-reports>. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Di minggu ke-19, ada dua publikasi terkait kluster penyakit hantavirus di kapal pesiar dan wabah Ebola di RD Kongo dan Uganda.

	Tanggal Publikasi Update ▲	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1.	May 13, 2026	Hantavirus	Kluster di Kapal Pesiar	- Sejak publikasi sebelumnya tanggal 8 Mei 2026, dua kasus terkonfirmasi dan satu kasus inkonklusif dilaporkan di antara penumpang kapal, yaitu satu kasus di Perancis (muncul gejala pada saat repatriasi), satu kasus di Spanyol (dites pada saat kedatangan repatriasi, tidak bergejala), dan satu kasus repatriasi ke Amerika Serikat (inkonklusif karena dua hasil berbeda dari dua laboratorium dan sedang diperiksa ulang). - Berdasarkan informasi yang tersedia, hipotesis kerjanya adalah kasus pertama terinfeksi sebelum naik ke kapal pesiar lewat paparan di darat. Penyelidikan dilakukan untuk menjelaskan kondisi yang berpotensi menjadi sumber paparan wabah, bekerja sama dengan otoritas di Argentina dan Chile. Bukti sementara menunjukkan adanya penularan orang ke orang di atas kapal. Hal ini juga didukung dengan analisis awal sekuens yang menunjukkan sekuens yang sangat erat, hampir mirip dari kasus yang berbeda. - Per 13 Mei, jumlah kasus yang dilaporkan ada 11 kasus dengan tiga kematian (CFR 27%). Delapan kasus terkonfirmasi merupakan infeksi virus Andes (ANDV), dua probabel, dan satu inkonklusif. - Penilaian risiko WHO: rendah di level global. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON601
2.	May 16, 2026	Ebola	RD Kongo dan Uganda	- Tanggal 5 Mei 2026, WHO mendapat laporan wabah penyakit yang tidak diketahui dengan mortalitas tinggi di Zona Kesehatan Mongwalu, Provinsi Ituri, Republik Demokratik (RD) Kongo, termasuk kematian di antara tenaga kesehatan. - Tanggal 14 Mei 2026, Institut national de recherche biomédicale (INRB) Kinshasa menganalisis 13 sampel darah dari Zona Kesehatan Rwampara, Provinsi Ituri. Hasil analisis lab mengkonfirmasi adanya penyakit virus Bundibugyo (PVB), salah satu spesies Ebola, di delapan sampel tanggal 15 Mei. - CFR pada dua wabah PVB sebelumnya berkisar antara 30%-50%. Tidak seperti penyakit virus Ebola, tidak ada vaksin berlisensi ataupun pengobatan khusus terhadap virus Bundibugyo, namun perawatan suportif dini dapat menyelamatkan nyawa. - Tanggal 15 Mei 2026, Kementerian Kesehatan Masyarakat, Higiene, dan Kesejahteraan Sosial RD Kongo mendeklarasikan wabah penyakit Ebola ke-17 di negara tersebut. Di waktu bersamaan, Kementerian Kesehatan Uganda mengkonfirmasi wabah PVB setelah adanya laporan kasus importasi dari RD Kongo pada pria berkebangsaan Kongo yang meninggal di ibu kota Kampala. - Tanggal 16 Mei 2026, setelah berkonsultasi dengan negara anggota dimana kejadian ini terjadi, Direktur Jenderal WHO menyatakan bahwa penyakit Ebola yang disebabkan oleh virus Bundibugyo di RD Kongo dan Uganda ini termasuk KKM-MD, sesuai dengan IHR. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON602

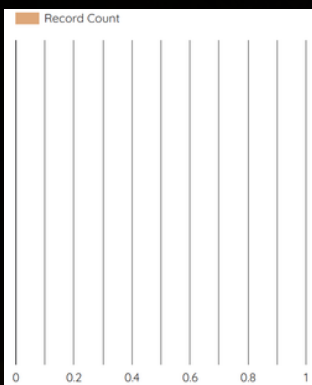
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



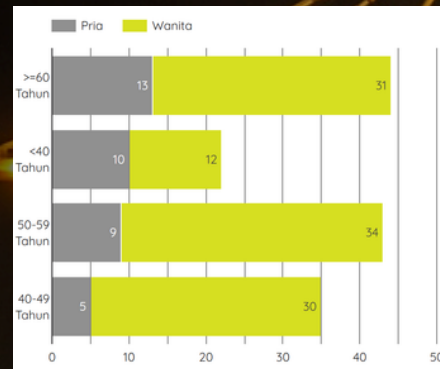
- Kunjungan klinik terdapat di Bandar Udara Husein Sastranegara dan wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati
- Kunjungan klinik lebih banyak di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 114 orang (79,2%) dibandingkan di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati yaitu sebanyak 30 orang (20,8%)
- Kunjungan klinik keseluruhan untuk keperluan CKG

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



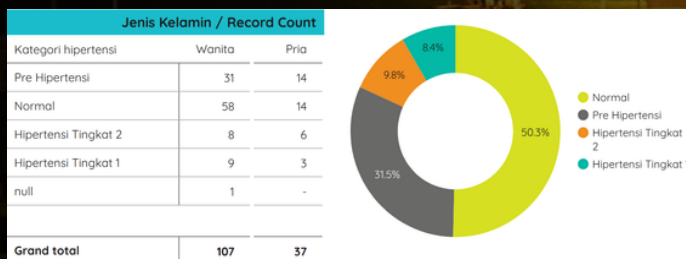
Tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



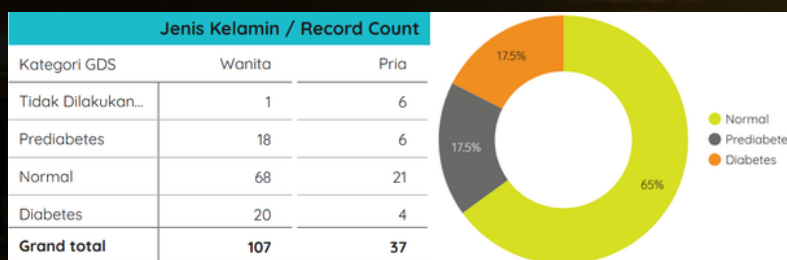
- Pengunjung klinik didominasi wanita yaitu sebanyak 107 orang (74,31%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada rentang usia 50-59 tahun yaitu sebanyak 43 orang (29,86%), sedangkan paling sedikit pada rentang usia <40 tahun yaitu sebanyak 22 orang (15,28%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 45 orang (31,5%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 14 orang (9,8%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 12 orang (8,4%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 72 orang (50,3%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



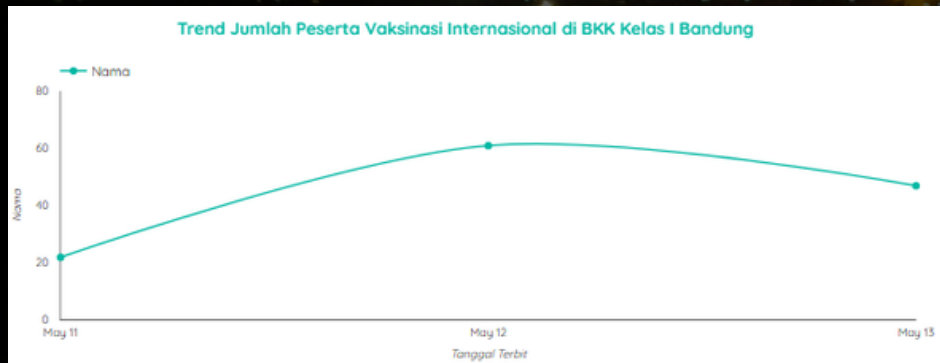
Jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, tergolong prediabetes sebanyak 24 orang (17,5%), diabetes sebanyak 24 orang (17,5%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 89 orang (65%)

2026

VAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

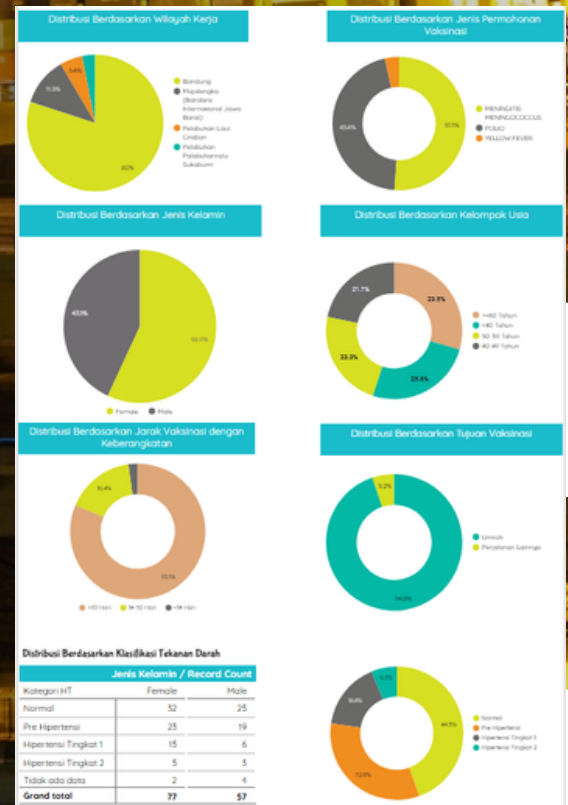


Pada minggu ke-19, Secara umum, aktivitas vaksinasi menunjukkan pola turun naik yang membentuk kurva cembung, Pada hari pertama, yaitu tanggal 11 Mei, jumlah peserta tercatat berada di titik terendah dalam periode ini dengan total sekitar 22 orang. Namun, pada hari berikutnya, tanggal 12 Mei, terjadi peningkatan aktivitas

yang sangat signifikan. Jumlah peserta melonjak tajam hingga mencapai puncaknya, yaitu sekitar 61 orang dalam satu hari. Memasuki hari ketiga, tanggal 13 Mei, grafik menunjukkan adanya penurunan jumlah peserta jika dibandingkan dengan hari sebelumnya. Angka kunjungan turun menjadi sekitar 47 orang. Meskipun mengalami penurunan, jumlah peserta pada hari terakhir ini masih terhitung jauh lebih tinggi dibandingkan dengan volume peserta pada hari pertama. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti musim haji yang telah tiba, atau dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

- Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (80%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Keja Pelabuhan Palabuhanratu (3.1%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (56.9%) dan kelompok usia <40 tahun (25.6%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (51.1%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (94.8%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (83.1%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (32.8%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (22.7%), yang banyak diderita oleh perempuan



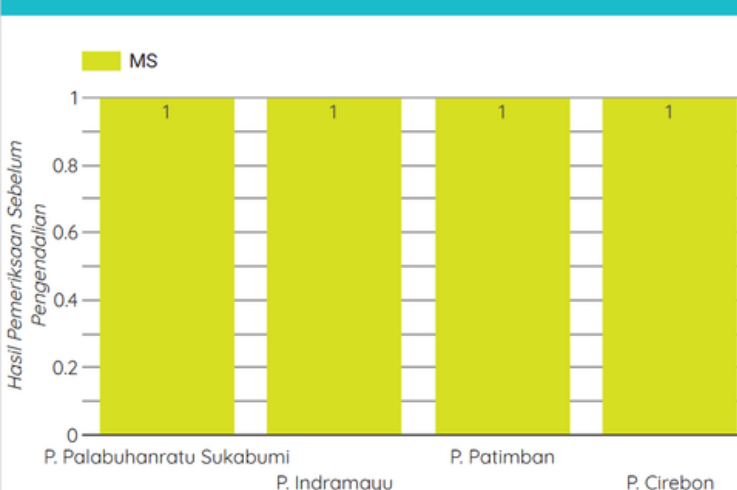
VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN



SURVEI VEKTOR MALARIA

Kegiatan survei vektor Malaria bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit Malaria dengan melakukan survei di tempat perindukan/habitat nyamuk *Anopheles* sp. untuk melihat keberadaan larva nyamuk. Hasil survei dapat dilihat pada grafik berikut :

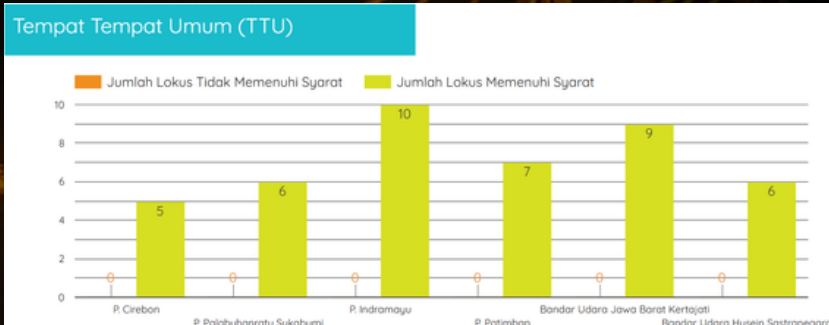
Larva *Anopheles* <1 Sebelum Pengendalian



Survei vektor Malaria dilakukan di wilayah kerja pelabuhan, diantaranya : Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hasil survei vektor Malaria minggu ke-19 bulan Mei 2026 didapatkan hasil MS, indeks habitat *Anopheles* sp. memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan karena sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023. (indeks habitat *Anopheles* sp. <1).

PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU) dilaksanakan dengan menilai kondisi sanitasi lingkungan menggunakan Form Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Hasil pengawasan TTU dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Hasil pengawasan TTU pada minggu ke-19 bulan Mei 2026 di BKK Bandung mencakup 6 wilayah kerja semua Memenuhi Syarat (MS). Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyakit berbasis kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fasilitas umum tetap memenuhi standar kebersihan dan kesehatan, guna melindungi masyarakat dari potensi penularan penyakit.



EMBARKASI HAJI

Berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Kekarantinaan Kesehatan, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan menyelenggarakan beberapa fungsi yang salah satunya yaitu: pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.

Sejalan dengan itu, Permenkes Nomor 9 Tahun 2023 tentang Klasifikasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan, menyatakan bahwa salah satu unsur utama klasifikasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan yaitu: pelaksanaan pengawasan dan penanganan kegawatdaruratan dan kesehatan situasi khusus. Pelaksanaan pengawasan dan penanganan yang dimaksud, salah satunya merupakan pelaksanaan pengawasan dan penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesehatan situasi khusus pada penyelenggaraan haji.

Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Bandung sebagai salah satu UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan, melaksanakan fungsi tersebut melalui rangkaian kegiatan mulai dari pra embarkasi, embarkasi dan debarkasi haji.

Pada masa embarkasi haji, BKK Kelas I Bandung berperan sebagai tim penyelenggara kesehatan haji di 2 (dua) embarkasi yaitu: Jakarta-Bekasi (JKS) dan Kertajati-Indramayu (KJT), dimana tim terbagi atas beberapa unit dengan uraian tugas terkait kekarantinaan kesehatan sebagai berikut:



- Unit Pemeriksaan Ketiga
 - Skrining penyakit menular
 - Pemeriksaan tanda vital Jemaah haji: suhu tubuh, tekanan darah, saturasi oksigen, frekuensi nadi, frekuensi napas
 - Pemeriksaan fisik kesehatan laik terbang
 - Pemeriksaan dokumen Wanita Usia Subur (WUS)
 - Layanan rujukan ke klinik embarkasi
 - Validasi penetapan laik terbang jemaah haji
- Unit Pelayanan Poliklinik
 - Pelayanan rawat jalan jemaah
 - Observasi terhadap jemaah dengan masalah kesehatan dan dicurigai tidak laik terbang
 - Pelayanan kesehatan rujukan
 - Pemberian rekomendasi penundaan keberangkatan jemaah atas dasar rujukan

- Unit Pengendalian Risiko Lingkungan
 - Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan
 - Pengawasan dan pengendalian mutu gizi makanan jemaah
 - Pengawasan sanitasi jasaboga
 - Pengawasan sanitasi makanan/minuman dan kualitas air
 - Pengawasan sanitasi asrama/lingkungan
 - Pengawasan dan pengendalian vektor
- Unit Siskohat dan Surveilans Epidemiologi
 - Verifikasi dan validasi status vaksinasi jemaah haji
 - Deteksi dini penyakit menular
 - Validasi data pemeriksaan kesehatan laik terbang dan klinik di Siskohatkes
 - Pembuatan manifest laik terbang
 - Pembuatan infografis
 - Analisis dan interpretasi data
 - Penyusunan laporan akhir

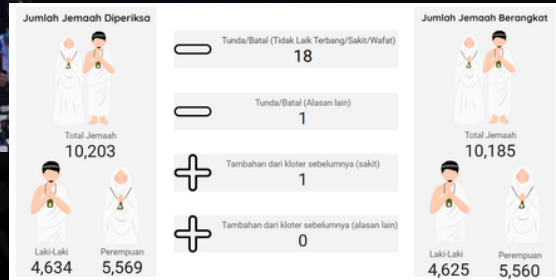
2026

EMBARKASI HAJI

Pelaksanaan kegiatan embarkasi haji Tahun 1447 H/2026 M di Embarkasi Jakarta-Bekasi (JKS) dan Kertajati-Indramayu (KJT) dimulai dari tanggal 21 April – 20 Mei 2026.

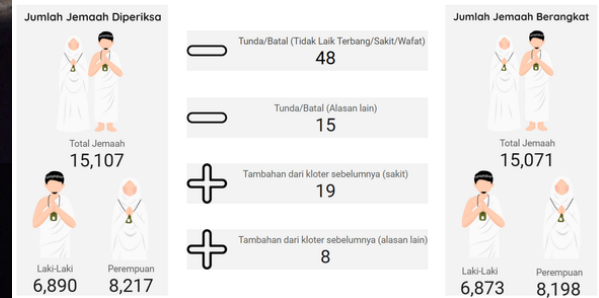
HASIL KEGIATAN SAMPAI MINGGU 19 EPIDEMIOLOGI

EMBARKASI JAKARTA BEKASI (JKS)

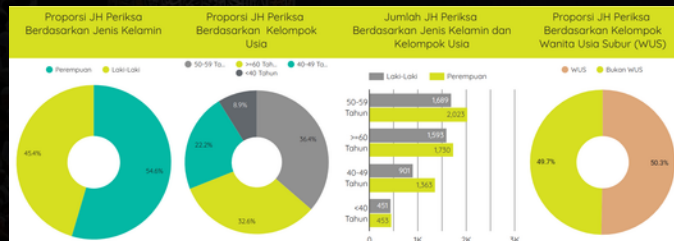


- Jemaah diperiksa 10.203 orang (4.634 laki-laki, 5.569 perempuan)
- Tunda/batal 19 orang, tambahan dari kloter sebelumnya 1 orang
- Jemaah berangkat 10.185 orang (4.625 laki-laki, 5.560 perempuan)

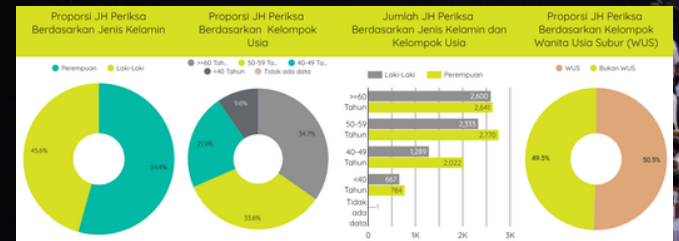
EMBARKASI KERTAJATI-INDRAMAYU (KJT)



- Jemaah diperiksa 15.107 orang (6.890 laki-laki, 8.217 perempuan)
- Tunda/batal 34 orang, tambahan dari kloter sebelumnya 8 orang
- Jemaah berangkat 15.071 orang (6.873 laki-laki, 8.198 perempuan)



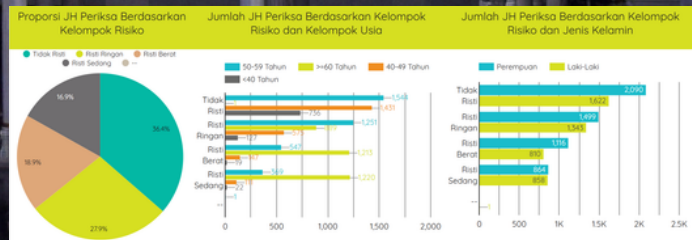
- Proporsi jemaah diperiksa lebih banyak perempuan yaitu sebanyak 5.569 orang (54,6%) dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 4.634 orang (45,4%)
- Proporsi jemaah diperiksa paling banyak pada kelompok usia 50-59 tahun yaitu sebanyak 3.712 orang (36,4%), sedangkan paling sedikit <40 tahun yaitu sebanyak 904 orang (8,9%)
- Proporsi jemaah diperiksa di semua kelompok usia lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki
- Proporsi jemaah Wanita Usia Subur (WUS) sebanyak 2.802 orang (50,3%)



- Proporsi jemaah diperiksa lebih banyak perempuan yaitu sebanyak 8.217 orang (54,4%) dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 6.890 orang (45,6%)
- Proporsi jemaah diperiksa paling banyak pada kelompok usia ≥60 tahun yaitu sebanyak 5.241 orang (34,7%), sedangkan paling sedikit <40 tahun yaitu sebanyak 1.451 orang (9,6%)
- Proporsi jemaah diperiksa di semua kelompok usia lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki
- Proporsi jemaah Wanita Usia Subur (WUS) sebanyak 4.151 orang (50,5%)

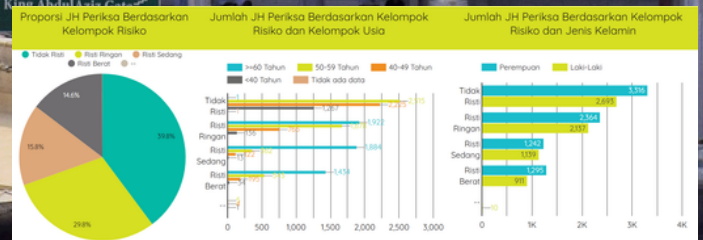
EMBARKASI HAJI

EMBARKASI JAKARTA BEKASI (JKS)

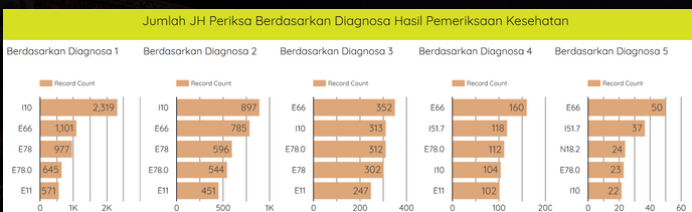


- Proporsi jemaah diperiksa paling banyak tergolong dalam kelompok tidak risi yaitu sebanyak 3.712 orang (36,4%), sedangkan paling sedikit risi sedang yaitu sebanyak 1.722 orang (16,9%)

EMBARKASI KERTAJATI-INDRAMAYU (KJT)



- Proporsi jemaah diperiksa paling banyak tergolong dalam kelompok tidak risi yaitu sebanyak 6.009 orang (39,8%), sedangkan paling sedikit risi berat yaitu sebanyak 2.206 orang (14,6%)



- 3 penyakit terbanyak: hipertensi sebanyak 3.655 orang (35,82%), dislipidemia sebanyak 3.511 orang (34,41%), dan obesitas sebanyak 2.448 orang (23,99%)

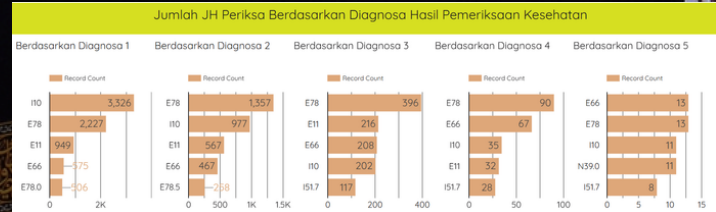
Kunjungan Klinik Embarkasi

Jumlah Kunjungan Jemaah
966



- Pengunjung klinik paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 763 orang (79%), tergolong kelompok

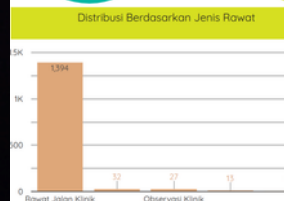
- usia ≥ 60 tahun yaitu sebanyak 359 orang (37,2%), tekanan darah pre hipertensi yaitu sebanyak 251 orang (26%)
- Jenis rawat paling banyak adalah rawat jalan klinik sebanyak 896 orang (92,75%)



- 3 penyakit terbanyak: dislipidemia sebanyak 4.847 orang (32,08%), hipertensi sebanyak 4.551 orang (30,13%), dan obesitas sebanyak 1.330 orang (8,8%)

Kunjungan Klinik Embarkasi

Jumlah Kunjungan Jemaah
1,500

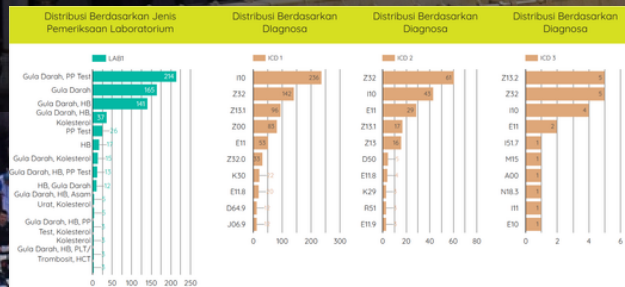


- Pengunjung klinik paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 1.230 orang (82,7%), tergolong kelompok usia

- 50-59 tahun yaitu sebanyak 562 orang (37,5%), tekanan darah normal yaitu sebanyak 530 orang (35,3%)
- Jenis rawat paling banyak adalah rawat jalan klinik sebanyak 1.394 orang (92,93%)

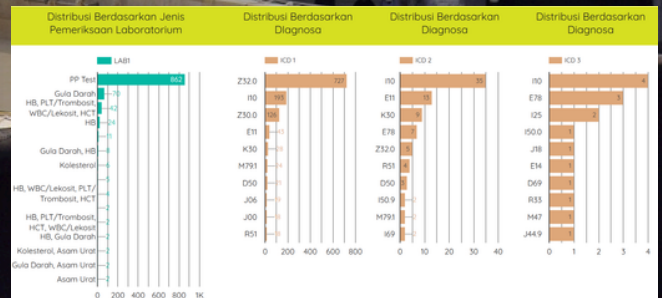
EMBARKASI HAJI

EMBARKASI JAKARTA BEKASI (JKS)



- Pemeriksaan laboratorium paling banyak: PP Test sebanyak 253 orang (26,19%)
- 3 diagnosis penyakit terbanyak: hipertensi sebanyak 283 orang (29,29%), diabetes sebanyak 112 orang (11,59%), dispepsia sebanyak 22 orang (22,77%)

EMBARKASI KERTAJATI-INDRAMAYU (KJT)



- Pemeriksaan laboratorium paling banyak: PP Test sebanyak 862 orang (57,47%)
- 3 diagnosis penyakit terbanyak: hipertensi sebanyak 232 orang (15,47%), diabetes sebanyak 57 orang (3,8%), dispepsia sebanyak 37 orang (2,47%)

Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan dan Vektor

Hasil Pengawasan Faktor Risiko



- Masih terdapat hasil tidak memenuhi syarat pada pemeriksaan sampel makanan, pengawasan vektor dan air bersih

Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan dan Vektor

Hasil Pengawasan Faktor Risiko



- Masih terdapat hasil tidak memenuhi syarat pada pemeriksaan sampel makanan, pengawasan vektor dan air bersih



© UCN/AYEMKNC34 Imagemark Verified



KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan cek kesehatan, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 45 orang (31,5%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 14 orang (9,8%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 12 orang (8,4%), prediabetes sebanyak 24 orang (17,5%), diabetes sebanyak 24 orang (17,5%)
- Pelayanan vaksinasi bergerak turun naik dengan puncak pada 12 Mei (61 orang) akibat musim haji dan optimalisasi klinik mitra daerah. Layanan didominasi oleh Kantor Induk Bandung (80%), peserta perempuan (56,9%), dan usia <40 tahun (25,6%). Mayoritas menggunakan vaksin Meningitis (51,1%) untuk umrah (94,8%), dengan kepatuhan waktu yang sangat baik (83,1% divaksin >30 hari sebelum berangkat). Catatan kesehatan penting menunjukkan 55,5% peserta terdeteksi prehipertensi hingga hipertensi, dengan kasus terbanyak pada perempuan.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Malaysia, Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kota Bandung (suspek campak di RS Kebonjati), Kota Bekasi (suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu, suspek dengue di RS Umum Bella, suspek dengue dan suspek campak di RS Karunia Kasih, suspek dengue-pneumonia-suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede), Kota Bogor (suspek campak di RSIA Bunda Suryatni), Kota Cirebon (suspek campak di RSUD Medimas)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 22 suspek leptospirosis
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-18 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh Penambahan kasus 2.830 kasus COVID-19 dan 182 kasus Mpox. global kasus COVID-19 dan Mpox. temuan kasus baru Flu Burung A(H5N1) dan CCHF di India. Pada sektor nasional, deteksi 2 konfirmasi kasus baru COVID-19 di wilayah Sumatera menunjukkan bahwa sirkulasi patogen pernapasan masih terus aktif berjalan.
- Embarkasi Haji
 - Secara keseluruhan, proses embarkasi berjalan lancar dengan tingkat keberangkatan yang sangat tinggi. Jumlah jemaah di KJT (15.071 orang) lebih banyak dibandingkan JKS (10.185 orang). Angka tunda/batal berangkat sangat kecil (19 di JKS dan 48 di KJT).
 - Jumlah jemaah didominasi oleh perempuan (>55% di kedua embarkasi) dan kelompok usia lanjut. Mayoritas jemaah JKS berada di rentang usia 50-59 tahun, sedangkan KJT didominasi usia >= 60 tahun.
 - Proporsi Wanita Usia Subur (WUS) cukup signifikan, mencapai lebih dari 32% di kedua embarkasi.
 - Penyakit terbanyak saat pemeriksaan didominasi oleh Penyakit Tidak Menular (PTM). Tiga penyakit teratas di kedua embarkasi secara konsisten adalah Hipertensi, Dislipidemia (kolesterol tinggi), dan Diabetes/Obesitas.
 - Kunjungan klinik embarkasi (966 di JKS, 1.500 di KJT) didominasi oleh jemaah perempuan lansia.
 - Hampir seluruh pasien klinik (>93%) hanya membutuhkan layanan rawat jalan dengan keluhan utama Hipertensi dan Diabetes.
 - Pemeriksaan laboratorium terbanyak adalah PP Test (Tes Kehamilan), yang sejalan dengan tingginya proporsi WUS yang berangkat.
 - Masih ditemukan indikator pengawasan lingkungan yang Tidak Memenuhi Syarat, khususnya terkait pengawasan vektor (nyamuk/serangga) di JKS dan penyediaan air bersih di kedua embarkasi (JKS dan KJT).

REKOMENDASI

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja
- Embarkasi Haji
 - Mengingat tingginya angka Hipertensi, Dislipidemia, dan Diabetes, perlu dipastikan ketersediaan obat-obatan kardiovaskular dan metabolik yang memadai, baik di klinik embarkasi maupun perbekalan kloter.
 - Memberikan edukasi spesifik atau briefing singkat di asrama haji mengenai pentingnya kepatuhan minum obat, menjaga pola makan, dan hidrasi selama di tanah suci.
 - Mengingat tingginya jemaah usia ≥ 60 tahun, sarana prasarana di embarkasi (terutama fasilitas toilet dan jalur mobilitas) serta tenaga medis harus disiagakan untuk penanganan khusus geriatri.
 - Tingginya angka pelaksanaan PP Test di klinik menunjukkan kepatuhan skrining yang baik. Hal ini harus terus dipertahankan untuk mencegah risiko kehamilan yang tidak terdeteksi sebelum penerbangan.
 - Berkoordinasi dengan pengelola asrama haji JKS dan KJT untuk melakukan perbaikan sistem sanitasi dan kualitas air bersih agar memenuhi standar baku mutu.
 - Segera lakukan tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan fogging atau intervensi vektor lainnya di Embarkasi JKS untuk mencegah penularan penyakit berbasis lingkungan selama jemaah masa tunggu di asrama.

2026

TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I
Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

2026